



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 11, 2025

Revised: September, 16, 2025

Available: September, 16, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

Abstract

Background: Hypertension is a common degenerative disease in the elderly and is frequently found in both developing and developed countries, and is a leading cause of death from cardiovascular disease. This condition increases the risk of heart, brain, kidney, and other complications. Undetected and prolonged high blood pressure without proper treatment can lead to coronary heart disease, kidney failure, or stroke.

Purpose: To strengthen understanding of the importance of a holistic approach in managing hypertension in the elderly group, both through medical interventions and lifestyle changes supported by a positive social environment.

Method: This literature review was conducted using PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar. Based on the selection process, eight articles met the criteria, including eight articles from Google Scholar. These articles were then systematically analyzed.

Results: A total of 10,000 articles were retrieved from Google Scholar and selected based on the year and inclusion criteria. This resulted in eight articles for use in the author's literature review.

Conclusion: Hypertension can affect not only the elderly but also younger people. Therefore, several factors are needed to prevent hypertension in both young and old.

Keywords: Degenerative Blood Pressure; Hypertension.

Pendahuluan: Hipertensi adalah penyakit degeneratif yang umum pada lansia dan sering ditemui di negara berkembang dan maju sebagai penyebab utama kematian akibat penyakit kardiovaskuler. Kondisi ini meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan komplikasi lainnya. Peningkatan tekanan darah yang tidak terdeteksi sedini mungkin dan berlangsung

lama jika tidak mendapatkan pengobatan yang tepat menyebabkan penyakit jantung koroner, gagal ginjal, atau stroke di otak.

Tujuan: Untuk memperkuat pemahaman tentang pentingnya pendekatan holistik dalam menangani hipertensi pada kelompok usia lanjut, baik melalui intervensi medis maupun perubahan gaya hidup yang didukung oleh lingkungan sosial yang positif.

Metode: Penelitian *literature review* dengan pengumpulan data dilakukan melalui *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar*. Berdasarkan proses seleksi yang telah dilakukan, diperoleh 8 artikel yang memenuhi kriteria, terdiri atas 8 artikel dari Google Scholar. Selanjutnya, analisis terhadap artikel-artikel tersebut dilakukan secara sistematis.

Hasil: Artikel yang didapatkan pada sumber google scholar sebanyak 10.000 dan di seleksi berdasarkan tahun dan sesuai kriteria inklusi yang ditentukan, sehingga didapatkan sebanyak 8 artikel yang akan digunakan untuk literature review penulis.

Simpulan: Hipertensi tidak hanya dapat menyerang pada orang dengan usia lansia, namun juga dapat menyerang orang dengan usia muda. Sehingga diperlukan beberapa faktor-faktor untuk mencegah terjadinya hipertensi di usia muda dan usia tua.

Kata Kunci: Degeneratif Tekanan darah; Hipertensi.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit degeneratif umum pada lansia yang sering ditemui di negara berkembang dan maju sebagai penyebab utama kematian akibat penyakit kardiovaskuler. Kondisi ini meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan komplikasi lainnya. Prevalensi hipertensi diperkirakan tinggi di kalangan lansia dengan sebagian besar penderitanya berada di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Lansia sering kali memiliki kondisi medis lain yang dapat memperburuk tekanan darah tinggi, sehingga manajemen hipertensi pada mereka harus dilakukan dengan hati-hati dan personal.

Selain pengobatan, penting untuk memperhatikan gaya hidup seperti pola makan yang sehat, olahraga ringan yang sesuai dengan kondisi fisik mereka, dan pengelolaan stres (Alkautsar & Kartinah, 2023). Hipertensi pada lansia terjadi karena proses perubahan yang diakibatkan karena berkurangnya sebagian besar cadangan sistem fisiologis dan meningkatkannya kerentanan terhadap berbagai penyakit dan

kematian. Tekanan darah tinggi pada lansia disebabkan oleh beberapa faktor usia, obesitas merokok, ataupun stres. Lanjut usia atau sering disebut dengan lansia merupakan kelompok lansia yang rentan mengalami masalah kesehatan. Masalah tersebut semakin bertambah ketika seseorang bertambah usianya.

Pertambahan usia yang dialami lansia mengakibatkan semua sistem dan fungsi fisiologis mengalami penurunan (Sudirman, Febriyona, & Gino, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO), hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi medis serius yang meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan lainnya. Proyeksi pada tahun 1995 menyatakan bahwa pada jumlah lansia di Indonesia mencapai sekitar 28 juta dengan pertumbuhan terbesar di Asia pada tahun 2020, yaitu 411%, dibandingkan Thailand (337%), India (242%), dan China (220%).

Lansia atau lanjut usia seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Usia merupakan faktor risiko hipertensi yang tidak dapat

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayani29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

dimodifikasikan. Prevalensi Hipertensi di Indonesia lebih besar pada perempuan (8,6%) dibandingkan laki-laki (5,8%) setelah usia 56-65 tahun, terjadinya hipertensi pada perempuan lebih meningkat dibandingkan dengan pria yang diakibatkan faktor hormonal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Menghadapi penyakit hipertensi pada lansia membutuhkan motivasi yang tinggi untuk memperoleh kesembuhan atau terkendalinya hipertensi, artinya pasien tersebut akan memiliki keinginan untuk menjalani pengobatan maupun modifikasi gaya hidup untuk mencapai tujuan kesehatannya (Sekarini, Wiardani, & Cintari, 2022). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memiliki motivasi diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi untuk melakukan pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi (Sulistyorini & Saputri, 2024).

Penyebab penyakit hipertensi diantaranya adalah aterosklerosis (penebalan dinding arteri yang menyebabkan hilangnya elastisitas pembuluh darah, keturunan, bertambahnya jumlah darah yang dipompa ke jantung, penyakit ginjal, kelenjar adrenal, sistem saraf simpatis, obesitas, tekanan psikologis, stress, dan ketegangan. Salah satu hal yang perlu ditekankan adalah hipertensi merupakan sebuah penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan hal utama yang perlu diperhatikan supaya tidak mengakibatkan komplikasi seperti gagal

ginjal, gagal jantung, dan stroke (Dewi & Elmaghuroh, 2024).

METODE

Penelitian ini menerapkan metode *literature review* untuk mengkaji serta menganalisis hasil-hasil temuan dari berbagai studi sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada sejumlah basis data terpercaya, seperti *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar*. Adapun kriteria yang diterapkan mencakup publikasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, merupakan hasil penelitian original, relevan dengan tema kajian, serta dapat diakses secara penuh (*full-text*).

Artikel yang didapatkan pada sumber google scholar sebanyak 10.000 dan di seleksi berdasarkan tahun, yaitu antara 2020-2025 dan ditemukan sebanyak 9.100 artikel lalu dipilih sesuai kriteria inklusi yang ditentukan terdapat 500 artikel, setelah itu artikel diseleksi kembali dan diperoleh sebanyak 25 artikel yang relevan. Lalu di seleksi lagi dan didapatkan 8 artikel yang akan digunakan untuk literature review penulis.

Berdasarkan proses seleksi yang telah dilakukan, diperoleh 8 artikel yang memenuhi kriteria, terdiri atas 8 artikel dari Google Scholar. Selanjutnya, analisis terhadap artikel-artikel tersebut dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama yang dapat dijadikan landasan dalam merumuskan kesimpulan penelitian menggunakan diagram prisma.

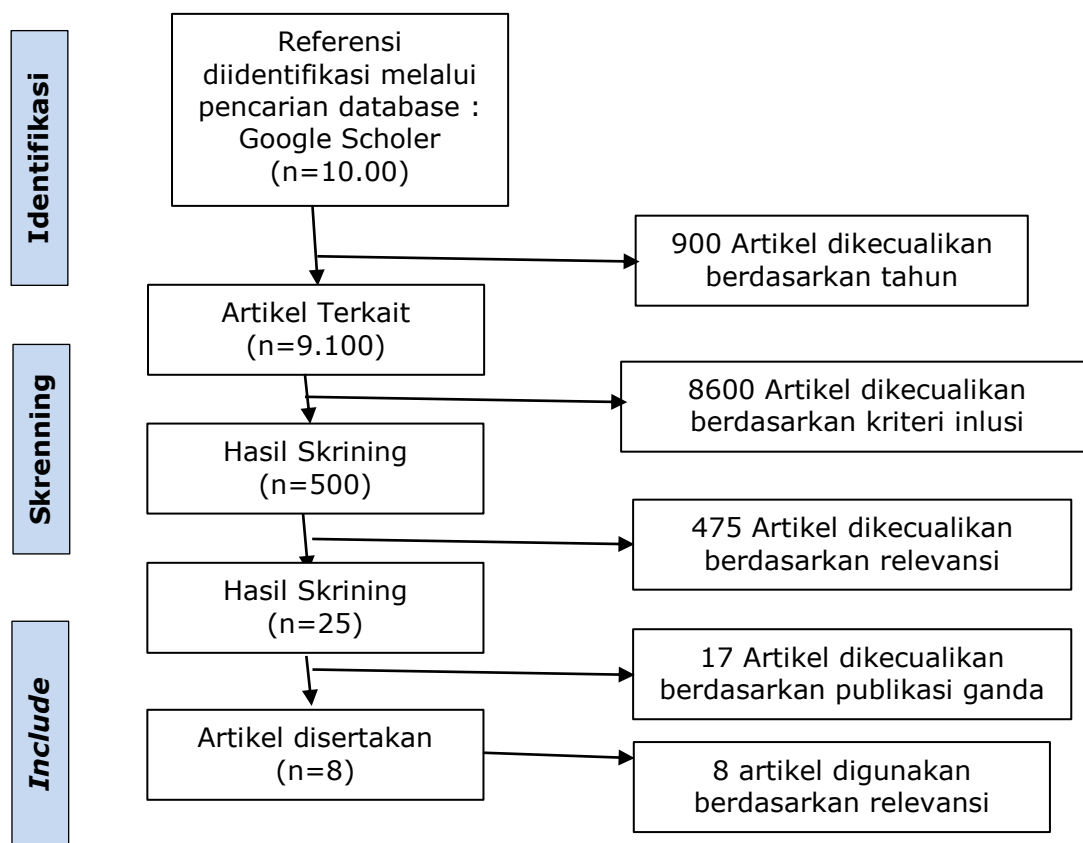
Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayani29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review



Gambar PRISMA Flow Diagram

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

HASIL**Tabel 1. Hasil Pemetaan Literature Review**

(Penulis) (Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Wulandari et al., 2025) (Indonesia)	Untuk mengetahui faktor-faktor dengan kejadian hipertensi pada pasien dewasa di puskesmas karawaci baru tahun 2024	Metode desain cross-sectional dengan melibatkan 122 responden	Aktivitas fisik memiliki hubungan signifikan, dengan kejadian hipertensi, di mana individu dengan aktivitas fisik rendah memiliki risiko 2,623 kali lebih tinggi untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan mereka yang melakukan aktivitas fisik cukup. Penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa aktivitas fisik berhubungan dengan kejadian hipertensi. 29,22 Penelitian di Puskesmas Tamansari juga menemukan hasil serupa, di mana individu yang memiliki aktivitas fisik ringan berisiko 3,7 kali lebih tinggi untuk mengalami hipertensi.

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

(Siswanto et al., 2020) (Indonesia)	Untuk mengetahui prevalensi hipertensi pada remaja di kabupaten semarang	Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan cross-sectional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian hipertensi lebih banyak dialami oleh responden perempuan (36,5%) dibandingkan dengan responden laki-laki (30,1%). Hal ini bisa dikarenakan karena gaya hidup terutama pola makan remaja perempuan yang lebih suka mengonsumsi makanan berlemak atau tinggi natrium.
(Rosita, et al., 2022) (Indonesia)	Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD puskesmas pedamaran pada bulan juli tahun 2021	Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional	Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga terhadap kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir Tahun 2021.
(Purwono et al., 2020) (Indonesia)	Untuk mengetahui hubungan pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia	Penelitian ini menggunakan metode desain penelitian analitik dengan rancangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi garam atau banyaknya kandungan

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

	di wilayah kerja puskesmas cross-sectional gadingrejo		natrium dalam makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat merupakan salah satu penyebab hipertensi. Natrium yang diserap ke dalam pembuluh darah yang berasal dari konsumsi garam yang tinggi mengakibatkan adanya retensi air, sehingga volume darah meningkat. Hal ini yang mengakibatkan naiknya tekanan darah. Asupan natrium yang tinggi akan menyebabkan pengeluaran berlebihan dari hormon natriuretik yang secara tidak langsung akan meningkatkan tekanan darah.
(Arikah et al., 2020) (Indonesia)	Untuk mengetahui faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil puskesmas kramat jati jakarta timur tahun 2019	Metode penelitian yang digunakan desain penelitian cross-sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memang memiliki IMT yang dikategorikan obesitas. Dari

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

			94 responden terdapat 52,1% yang obesitas. Obesitas akan lebih langsung berpengaruh terhadap peningkatan tekanan darah atau hipertensi. Menurut peneliti pada umumnya orang dengan obesitas memiliki pola makan dengan rendah serat serta tinggi kalori dan lemak. Rendahnya serat mengakibatkan sedikitnya konsumsi buah dan sayur dan penurunan antioksidan yang merupakan salah satu penyebab meningkatnya risiko hipertensi.
(Afriani et al., 2023) (Indonesia)	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan kejadian hipertensi	Metode yang digunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji statistic untuk pengetahuan didapatkan nilai p value 0.000, sikap value 0.002, dan pola makan p value 0.005. Dimana didapatkan bahwa Hipertensi dapat disebabkan oleh pola makan yang

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

(Ezdha et al., 2024) (Indonesia)	Untuk menilai dampak penerapan thought stopping pada tensi darah pasien hipertensi di daerah kerja UPT puskesmas sapta taruna	Desain penelitian menggunakan desain studi kasus	salah. Makanan modern sebagai penyumbang utama terjadinya hipertensi. Pola makan yang tidak terkontrol dapat meningkatkan tekanan darah seperti kebiasaan mengkonsumsi makanan berlemak terutama pada asupan lemak jenuh dan kolesterol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan sebelum serta setelah dijalankan terapi Thought Stopping selama 3 hari menunjukkan ada nya perubahan tingkat ansietas dari cemas ringan menjadi cemas normal yang diukur dengan penilaian kuesioner ZSAS (Zung- Self Anxiety Rate Scale), yang berarti bahwa menunjukkan terapi Thought Stopping dapat
-------------------------------------	---	--	---

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

			mengatasi ansietas sehingga bisa menurunkan tensi darah kepada pengidap hipertensi.
(Sari et al., 2025) (Indonesia)	Untuk mengetahui pengaruh terapi murotal alquran terhadap ansietas pasien lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja puskesmas rabain muara enim	Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pra eksperimen (one group pretest posttest design)	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Murotal Al Quran adalah salah satu terapi komplementer yang bisa dipilih untuk menurunkan ansietas pasien hipertensi,

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayni29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

PEMBAHASAN

Hipertensi adalah kondisi medis di mana tekanan darah dalam arteri meningkat secara abnormal. Secara umum, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik (SBP) yang lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolik (DBP) yang lebih dari 90 mmHg (Mendrofa, 2025). Jumlah kasus hipertensi semakin meningkat apabila penanganan hipertensi tidak dilakukan sejak dini. Individu yang mempunyai faktor risiko hipertensi harus waspada serta melakukan upaya pencegahan sedini mungkin.

Tekanan darah tinggi merupakan masalah umum yang cukup berbahaya. Peningkatan tekanan darah yang tidak terdeteksi sedini mungkin dan berlangsung lama jika tidak mendapatkan pengobatan yang tepat menyebabkan penyakit jantung koroner, gagal ginjal, atau stroke di otak, sehingga penting untuk menerapkan strategi pencegahan yang sesuai untuk kedua kelompok

Pengelolaan pola makan yang seimbang, peningkatan aktivitas fisik, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat membantu dalam mengontrol tekanan darah. (Oktarina & Ayu, 2024). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hipertensi diantaranya usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, merokok, gaya hidup, dan stres. Sehingga, diperlukan kesadaran diri dan pencegahan di awal untuk mengurangi resiko hipertensi di masa depan. Sedangkan untuk kelompok non-lansia, edukasi tentang bahaya kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol serta manajemen stress harus menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan hipertensi (Rahmiyati & Prasetyo, 2025).

Menurut pendapat peneliti kejadian hipertensi dipengaruhi oleh banyak

faktor, antara lain aktifitas fisik yang kurang, stres, riwayat keluarga, kebiasaan merokok, tingginya konsumsi makanan yang mengandung lemak hewani, kurangnya konsumsi serat, dan tinggi konsumsi natrium. Berdasarkan hasil studi, diketahui faktor yang memicu terjadinya hipertensi yaitu riwayat keluarga, jenis kelamin, usia, pola konsumsi makanan yang mengandung natrium, tinggi konsumsi makanan yang mengandung lemak, perilaku merokok, obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik.

Kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Gadingrejo ini disebabkan selain oleh faktor pola konsumsi garam yang tinggi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti adanya riwayat hipertensi sebelumnya, pola hidup yang tidak sehat, kebiasaan merokok, stres, dan faktor lainnya yang mampu memicu terjadinya hipertensi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari delapan artikel ilmiah yang menjadi literatur review, disimpulkan bahwa hipertensi tidak hanya dapat menyerang pada orang dengan usia lansia, namun juga dapat menyerang orang dengan usia muda. Sehingga diperlukan beberapa faktor-faktor untuk mencegah terjadinya hipertensi di usia muda dan usia tua. Seperti menjaga pola hidup dan kesehatan mental agar tidak stress. Sehingga perlunya perhatian lebih terhadap gaya hidup di kalangan individu yang lebih muda agar mereka dapat meminimalkan risiko hipertensi di masa depan. Selain faktor usia, jenis kelamin juga berperan penting dalam kejadian hipertensi.

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayani29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B., Camelia, R., & Astriana, W. (2023). Analisis kejadian hipertensi pada lansia. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(1), 1-8.
- Alkautsar, I., & Kartinah, K. (2023). Hubungan Self Management dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kartasura. *Malahayati Nursing Journal*, 5(11), 3686-3700.
- Sulistyorini, A., & Saputri, T. D. (2024). Dukungan Keluarga dalam Merawat Lansia yang Mengalami Hipertensi di Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 13(1), 28-37.
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Kejadian hipertensi pada ibu hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115-124.
- Ezdha, A. U. A., Anggreini, S. N., Ovari, I., & Yanti, S. R. (2024). *Penerapan Terapi Thought Stopping Untuk Menurunkan Tekanan Darah*. 6(1).
- Dewi, S. R., & Elmagfuroh, D. R. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Maesan: Relationship Between Family Support And Hypertension Control Behavior in The Elderly in The Work Area of Maesan Public Health Center. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(3), 410-419.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2024). Bahaya Hipertensi. Diakses dari : <https://kemkes.go.id/id/bahaya-hipertensi-upaya-pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi>
- Mendrofa, D. S. (2025). *Efektivitas Self-Care Management Terhadap Perilaku Lansia Penderita Hipertensi di UPT Puskesmas Medan Johor* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Oktarina, A., & Ayu, M. S. (2024). Analysis of the Risk Factors of Hypertension in Amplas Health Center Medan City. *Ibnu Sina*, 23(2), 62-70.
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 531-542.
- Rahmiyati, & Prasetyo, S. (2025). *Faktor – Faktor Determinan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Dan Non-Lansia Di Indonesia : Data Ski 2023*. 9, 2839–2850.
- Sari, Y. K., Nur, Y. M., Oktarina, R., & Nelly, S. (2025). Penerapan Terapi Murotal Alquran Terhadap Ansietas Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rabain Muara Enim. *Menara Medika*, 7(2), 255-262.
- Sekarini, W., Wiardani, N. K., & Cintari, L. (2022). Kajian Pustaka Hubungan Asupan Kolesterol Dan Obesitas Sentral Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*, 11(4), 189-194.

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayani29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>

Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi: Literatur Review

- Siswanto, Y., Widyawati, S. A., Wijaya, A. A., Salfana, B. D., & Karlina, K. (2020). Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Sudirman, A. N., Febriyona, R., & Gino, Z. A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Keluarga Merawat Lansia yang Menderita Penyakit Hipertensi di Puskesmas Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(2).
- Wulandari, D. Y., Yustiyani, Y., Nisa, H., & Shofwati, I. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Usia Dewasa di Puskesmas Karawaci Baru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2s), 29-36.
- Rosita, R., Febrianti, N., & Surianto, S. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *An Idea Nursing Journal*, 1(01), 43-50.

Deska Ramadani Ariski, Zulkarnain Ashar Nasution, Titania Nursafira, Yuli Triyani, Nanda Arum Herlinawati, Ita Handayani*, Intan Puspitasari, Fitriani, Wahyu Selvia, Olivia Zahwa Anggraini, Dewi Madu Retno, Bachtiar Safrudin

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Ita Handayani. *Email : itahandayani29@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1182>